



**TEKNOLOGI  
INOVATIF  
PERTANIAN**



**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN  
KEMENTERIAN PERTANIAN**  
[www.litbang.pertanian.go.id](http://www.litbang.pertanian.go.id)





## Padi Varietas Inpari 20 *Inpari 20 Rice Variety*

Inventor : Aan A. Darajat, Nafisah, Trias Sitaresmi, Cucu Gunarsih, dan Bambang Suprihatno

Balai Besar Penelitian Tanaman Padi  
*Indonesian Center for Rice Research*

Status Perlindungan HKI : Pendaftaran Varietas No. 486/PVHP/2017

IPR Protection Status : Variety Registration No. 486/PVHP/2017

Padi varietas Inpari 20 merupakan hasil seleksi dari S2823E-KN-33/IR64//S2823E-KN-33. Tinggi tanaman  $\pm 102$  cm. Umur panen varietas ini  $\pm 104$  hari dengan potensi hasil 8,8 t/ha. Tekstur nasi pulen dengan kadar amilosa 21,1%. Varietas unggul ini agak tahan terhadap wereng batang cokelat biotipe 1. Varietas ini dilepas tahun 2011 dan cocok dikembangkan di lahan sawah dataran rendah sampai ketinggian 600 m dpl. Tidak dianjurkan di daerah endemik tungro. Tahan terhadap penyakit hawar daun bakteri patotipe III. Agak tahan terhadap blas ras 033. Tahan terhadap penyakit hawar daun bakteri patotipe III dan agak tahan terhadap patotipe IV.

*The Inpari 20 is derived from crossing among S2823E-KN-33 / IR64 // S2823E-KN-33. With an average plant height of 102 cm and maturity in 104 days after planting, it has a potential yield of 8.8 t/ha. Its texture is categorized as rather sticky rice with amylose content of 21.1%. Released in 2011, Inpari 20 is resistant to bacterial leaf blight pathotype III and moderately resistant to pathotype IV and brown planthopper biotype 1. It is suitable to be grown in the lowland paddy fields up to 600 m above sea level and it is not recommended to be planted in an endemic area of tungro virus disease.*